

Pencegahan Penyakit Menular Melalui Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah Mi Muhammadiyah Singasari

Marta Tania Gabriel Ching Cing¹, Deisy Sri Hardini²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email : martadenniach@gmail.com

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 1

Februari 2022

DOI:xxx/ejpm.v%1%.xxxx

Article History

Submission: 16-12-2021

Revised: 20-12-2021

Accepted: 24 -12-2021

Published: 01-02-2022

Kata Kunci:

Cuci Tangan, Pencegahan

Keywords:

Handwash, prevention

Korespondensi:

(Nama Korespondensi)

(email address)

Abstrak

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah salah satu bentuk upaya promosi kesehatan agar anggota keluarga tahu, mau dan mampu melaksanakan serata berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Tidak hanya pada orang dewasa bahkan perilaku ini juga harus ditanamkan pada usia anak, agar terbiasa melakukan perilaku hidup bersih dan sehat bagi diri sendiri. Pada anak- anak usia sekolah, mereka banyak melakukan interaksi dengan teman sebaya dan melakukan aktivitas bermain sebagai proses belajar mengembangkan kognitif, psikomotor dan afektif. Mereka berinteraksi dengan orang dan alat yang mungkin saja terpapar bakteri atau virus patogen. Cuci tangan pakai sabun adalah salah satu kegiatan paling sederhana untuk mencegah penularan dari pathogen tersebut Dengan melakukan cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar diharapkan dapat menjadi pemutus penyebaran virus yang hinggap/ atau menempel di tangan saat memegang benda sebelum mereka menyentuh benda lain seperti makanan atau hidung dan mulut mereka sendiri. Bukan hanya untuk mencegah terjangkitnya menular, perilaku hidup bersih dan sehat cuci tangan juga dilakukan untuk mencegah anak-anak dari penyakit lainya seperti diare, cacangan dan lain sebagainya.

Abstract

Clean and healthy living behavior is a form of health promotion effort so that family members to know, want and are able to play an active role in the health movement in society. Not only in adults, this behavior must also be instilled at the age of the child, so that they are accustomed to carrying out clean and healthy living habits for themselves. At school age children, they interact a lot with peers and do play activities as a learning process to develop cognitive, psychomotor and affective. They interact with people and devices that may be exposed to pathogenic bacteria or viruses. Washing hands with soap is one of the simplest activities to prevent transmission of these pathogens. By washing hands with good and correct soap, it is hoped that it can break the spread of viruses that land on / or stick to hands when handling objects before they touch other objects such as food or food. their own nose and mouth. Not only to prevent contagious infections, hygiene and healthy living habits washing hands is also done to prevent children from other diseases



1. PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku sehingga membantu masyarakat mengenai dan mengatasi masalah sendiri dalam tatanan rumah tangga, agar dapat menerapkan cara - cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan (Umaroh,dkk,2016 dalam Susantiningsih T, dkk, 2018).

Perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan rumah tangga dinilai berdasarkan 16 (enam belas) indikator yang terdiri atas 9 (sembilan) indicator perilaku yaitu tidak merokok, persalinan oleh nakes, imunisasi lengkap, penimbangan balita, sarapan pagi, kepersertaan dana sehat, kebersihan cuci tangan, kebersihan gigi dan olahraga. Kemudian diikuti dengan 7 (tujuh) indicator lingkungan yaitu sarana air bersih, ketersediaan jamban, tempat sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi tua, kepadatan rumah dan lantai rumah.

Melalui tangan bibit penyakit bisa memasuki mulut, lubang hidung, mata atau liang telinga karena kebiasaan memasukkan jari ke hidung, mengucek mata mata, mengorek liang telinga, bukan pada waktu yang tepat (pada saat tangan kotor). Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah melakukan aktivitas kegiatan adalah bagian perilaku hidup sehat yang mudah dan sederhana namun efisien. Serta merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan kesehatan pribadi dan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat

Pengendalian resiko penyakit yang berhubungan dengan lingkungan, seperti penyakit diare, penyakit kecacingan dan tifoid yang sebenarnya dapat dicegah dengan kebiasaan buang air besar di jaman, penyediaan air minum dan kebiasaan mencuci tangan dengan sabun setelah buang air besar dan sebelum menjamah makanan (Septarini, dkk 2015 dalam Susantiningsih, 2018).

Pada penghujung tahun 2019 dunia dikejutkan akan adanya suatu wabah penyakit yang disebabkan oleh virus. Virus ini menyerang system pernapasan manusia dengan tingkat penularan yang tinggi. WHO (2020) menyatakan bahwa penyakit corona merupakan pandemi karena wabah ini berjangkit serempak di seluruh negara di dunia. Virus corona memiliki penyebaran yang luas dan cepat karena penularan melalui droplet (percikan) saat batuk atau bersin. Kewaspadaan belum terbangun sepenuhnya di masyarakat karena gejala yang muncul dari infeksi virus ini mirip dengan penyakit flu. Upaya preventif dapat dilakukan salah satunya dengan menjaga jarak 1-2 meter dan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat terutama cuci tangan.

Langkah - langkah cuci tangan pakai sabun sebagai berikut : membasahi kedua tangan dengan air mengalir, beri sabun secukupnya, menggosokkan kedua telapak tangan dan punggung tangan, menggosok sela- sela jari kedua tangan, menggosok kedua telapak tangan dengan jari - jari rapat, tangan kiri ke kanan dan sebaliknya. Kemudian menggosok ibu jari dengan cara memutar dalam genggaman tangan kanan dan sebaliknya, menggosok kuku jari kanan dengan memutarkannya ke telapak tangan kiri dan sebaliknya kemudian bilas dengan air dan mengeringkan tangan (WHO,2009).

Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya pencegahan penyakit menular dapat dilakukan dengan cara yang sederhana, dengan membiasakan diri mencuci tangan dengan menggunakan sabun secara baik dan benar karena menghilangkan kotoran dan debu dari permukaan kulit dan mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti bakteri, virus dan parasite lainnya pada kedua tangan (Risnawaty, 2016).



Pada survey pendahuluan yang dilakukan pada siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Singasari mengenai cara cuci tangan pakai sabun ditemukan bahwa tingkat pengetahuan dan keterampilan anak - anak mengenai cara mencuci tangan dengan sabun masih kurang. Berdasarkan data tersebut maka kami tim pelaksana Ipteks bagi masyarakat fakultas kesehatan bermaksud untuk melakukan pelatihan cara cuci tangan menggunakan sabun sebagai salah satu bentuk perilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat mengurangi dan mencegah terjadinya penyakit akibat pola hidup bersih yang tidak adekuat.

2. METODE

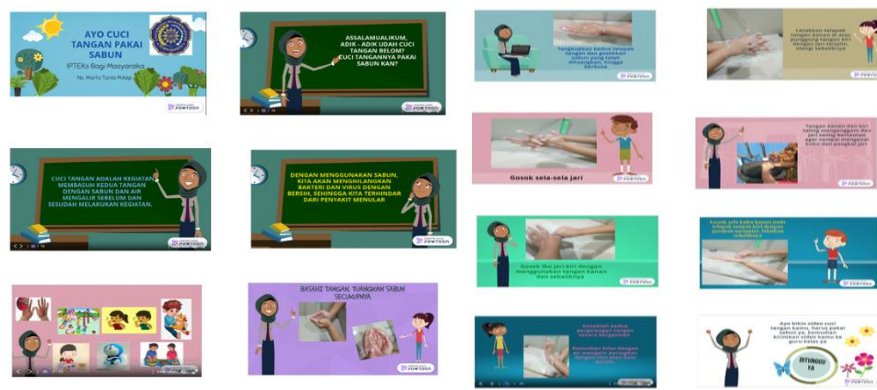
Program penerapan pengabdian bagi masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan pendidikan kesehatan melalui daring yaitu dengan media video animasi kepada peserta didik MI Muhammadiyah Singasari. Untuk mencapai tujuan dan manfaat yang diinginkan, metode yang digunakan dalam kegiatan ini menyesuaikan dengan kondisi pandemic yang sedang terjadi yang tidak memungkinkan terjadinya pertemuan di kelas karena harus melakukan *social distancing*, yaitu:

- 1) Mempersiapkan materi tentang pengertian, tujuan, alasan cuci tangan dengan menggunakan sabun, kapan cuci tangan dilakukan dan langkah - langkah cuci tangan pakai sabun disampaikan dalam bentuk video animasi.
- 2) Menyampaikan video animasi melalui daring grup kelas dengan bantuan guru kelas.
- 3) Setelah anggota mitra menerima video animasi dari tim IbM, kemudian anggota mitra diminta untuk mengirimkan video cuci tangan pakai sabun sebagai bentuk evaluasi.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada anggota mitra MI Muhammadiyah Singasari melalui metode daring dengan menggunakan video animasi yang disebarakan oleh guru kelas melalui WAG (whatapp grup).

Pelaksanaan IbM ini dilakukan pada masa pandemic Covid 19 yang mewajibkan semua orang untuk melakukan jaga jarak, dimana setiap individu harus melakukan pembatasan aktifitas social termasuk para siswa/I sekolah yang tidak diperkenankan untuk belajar di sekolah agar tidak tertular virus covid 19. Pelaksananya kegiatan ini sempat menunggu kondisi pandemic membaik namun pada akhirnya siswa/I tetap harus melakukan pembelajaran dari rumah. Sehingga Tim IbM melakukan perubahan strategi pelaksanaan yang tadinya akan dilakukan di kelas dan didemonstrasikan langsung di depan anggota mitra berubah menjadi metode daring dengan media video animasi yang berisikan materi tentang PHBS: Cuci tangan pakai sabun.



Gambar 1. Video Animasi Cuci Tangan Pakai Sabun

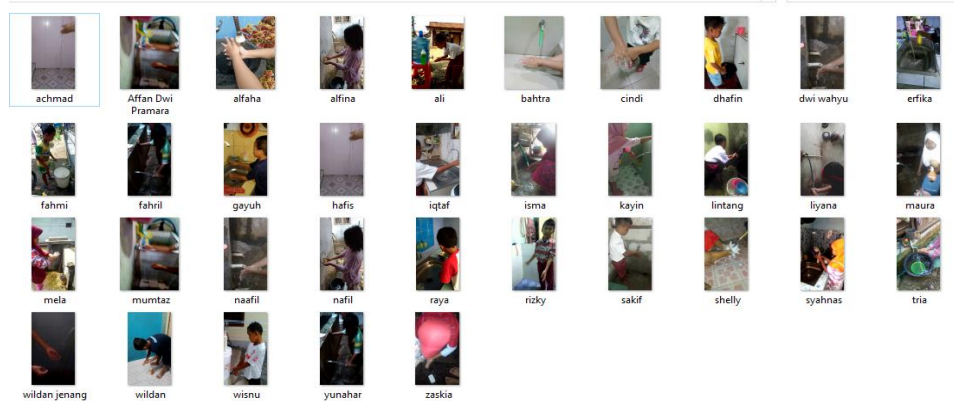


Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Marta Tania Gabriel Ching Cing, Deisy Sri Hardini
Pencegahan Penyakit Menular Melalui Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun
Pada Anak Sekolah MI Muhammadiyah Singasari

Video animasi dipilih untuk menarik perhatian siswa/I sehingga mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan IbM ini. Kendala lain yang ditemukan bahwa tidak setiap anak memiliki fasilitas handphone android, kuota yang terbatas dan kurang pengetahuan menggunakan gadget. Hal - hal yang menghambat ini dapat diatasi oleh tim IbM antara lain dengan memberikan rentang waktu yang cukup bagi siswa untuk mengirimkan video cuci tangan pakai sabun. Yang kemudian para anggota mitra diminta untuk membuat video tentang cuci tangan pakai sabun sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan

Pelaksanaan dilakukan pada seluruh anggota mitra kelas 3 dengan menggunakan video animasi. Jumlah peserta yang mengirimkan video animasi adalah sebanyak 35 orang. Kriteria evaluasi dari keberhasilan kegiatan ini adalah sebagai upaya pencegahan penyakit menular dengan melakukan HPBS yaitu cuci tangan pakai sabun. Dengan indicator dimana peserta mampu melakukan cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar, dimana tolak ukurnya para peserta memberikan respon berupa video mereka yang sedang melakukan cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar sesuai tahapan yang di sampaikan melalui video kepada siswa kelas 3 MI Muhammadiyah Singasari.



Gambar 2. Video Cuci Tangan Pakai Sabun Yang Dikirim Oleh Anggota Mitra

Dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada siswa tentang pengetahuan dan pelaksanaan cuci tangan yang baik dan benar dimulai dari pengertian tentang pengertian, tujuan, alasan cuci tangan dengan menggunakan sabun, kapan cuci tangan dilakukan dan langkah - langkah cuci tangan pakai sabun disampaikan dalam bentuk video animasi.

Cuci tangan merupakan tindakan mendasar dalam perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku ini tidak akan tumbuh menjadi sebuah kebiasaan bagi anak - anak tanpa dilatih sejak dini. Penekanan pada informasi untuk menanbah pengetahuan anak tentang alasan perilaku ini dilakukan serta pelatihan tentang cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak akan pentingnya cuci tangan sehingga perilaku bersih dan sehat dapat dilakukan tanpa perlu diingatkan lagi. perilaku cuci tangan diharapkan dapat menurunkan angka kejadian penyakit menular dan meningkatkan budaya sehat serta menerapkan upaya promotive dan preventif dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan bangsa dan masyarakat dapat dilakukan dengan penerapan PHBS di usia anak sekolah dasar.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pencegahan Penyakit Menular Melalui Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah MI Muhammadiyah



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Singasari” memberikan manfaat pada anggota mitra mendapatkan informasi dan mampu melakukan tentang perilaku hidup bersih dan sehat : cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar. Perilaku hidup bersih dan sehat dengan cuci tangan pakai sabun merupakan cara yang paling sederhana untuk mencegah menularnya suatu penyakit. Upaya ini dapat digalakkan dan dijadikan sebuah kebiasaan baik yang diajarkan sejak dini pada anak, agar secara sadar dapat melakukan perlindungan diri dengan baik

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian Masyarakat ini telah dilaksanakan dengan baik berkat kerjasama dari semua pihak yang terkait. Kami ucapkan banyak terima kasih kepada 1) Unuiversitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah mendukung dan membantu pendanaan kegiatan ini sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar, 2) LPPM Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah mendukung kegiatan ini, 3) MI Muhammadiyah Singasari yang bersedia menjadi mitra pengabdian masyarakat yang bersedia memberikan dukungan penuh dan bersedia memfasilitasi tim IbM dengan anggota mitranya sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan, berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan, dan 4) rekan tim pengabdian masyarakat yang telah saling mendukung sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Purwadari, R, Dkk.(2013). *Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan Dengan Isiden Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Kabnupaten Jember*. Jurnal Keperawatan ISSN:2086-3071 Vol.4 No.2.
- Risnawaty, G. (2016). *Factor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Masyarakat Di Tanah Kelikedidnding*. Jurnal Promkes, Vo.4 No.1 Juli 2016:70-81
- Susantiningasih, Tiwuk, Dkk. (2018) *PKM Pelatihan Mencuci Tangan Dengan Menggunakan Sabun Sebagai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Mansyarakat RT 07/RW 007 Desa Pangkalan Jati, Kecamatan Cinere Kota Depok*. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia E-ISSH 2621-0398 Vol.1 No 2
- Septarini, NW. (2015). *Pemeriksaan Dan Pengobatan Kecacingan Pada Balita Serta Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Ibu Balita Di Wilayah Muntigunung Kauh, Kubu, Karangasem*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- World Health Organization.(2009). *Langkah Cuci Tangan Yang Benar*.

